

Menggali potensi generasi Z: strategi efektif memasyarakatkan investasi syariah

Arfina Hanifaturasyda

Program Studi Perbankan syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: finaharasy22@gmail.com

Kata Kunci:

Generasi Z, Investasi Syariah
; investor, peranan, analisis,
media social

Keywords:

Generation Z, Sharia
Investment
; investors, roles, analysis,
social media

ABSTRAK

Generasi Z, memiliki potensi besar untuk menjadi investor aktif, terutama dalam investasi syariah. Namun, partisipasi mereka dalam investasi syariah masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi Generasi Z dalam investasi syariah serta mengidentifikasi strategi yang efektif dalam memasyarakatkan konsep investasi syariah. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi dokumen, studi pustaka dan analisis media sosial untuk mengamati persepsi, tantangan, dan ketertarikan Generasi Z terhadap investasi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti literasi keuangan syariah, preferensi risiko, serta aksesibilitas teknologi memainkan peran penting dalam menentukan minat Generasi Z terhadap investasi syariah. Dengan pendekatan yang tepat, Generasi Z memiliki potensi untuk menjadi kontributor utama dalam industri keuangan syariah.

ABSTRACT

Generation Z has great potential to become active investors, especially in sharia investments. However, their participation in sharia investment is still relatively low. This research aims to explore the potential of Generation Z in sharia investment and identify effective strategies in popularizing the concept of sharia investment. The research methods used include document study, literature study and social media analysis to observe Generation Z's perceptions, challenges and interest in sharia investment. The research results show that factors such as Islamic financial literacy, risk preferences, and technology accessibility play an important role in determining Generation Z's interest in Islamic investment. With the right approach, Generation Z has the potential to become a major contributor in the Islamic finance industry.

Pendahuluan

Generasi Z, telah menjadi kelompok demografis yang semakin penting dalam perekonomian global. Dikenal sebagai generasi yang tumbuh di tengah perkembangan pesat teknologi dan akses informasi, mereka memiliki karakteristik unik dalam hal preferensi, perilaku, dan pendekatan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan (Rumbik et al., 2024). Salah satu aspek yang menarik perhatian adalah minat dan partisipasi Generasi Z dalam investasi. Seiring dengan semakin majunya teknologi finansial (fintech) dan akses mudah ke berbagai platform investasi, generasi ini memiliki potensi besar untuk menjadi investor aktif di masa depan. Meskipun Generasi Z memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pertumbuhan investasi, partisipasi mereka dalam investasi syariah masih relatif rendah. Tantangan yang dihadapi tidak hanya dalam hal aksesibilitas, tetapi juga pemahaman dan kesadaran mengenai prinsip-prinsip yang mendasari investasi syariah itu sendiri (Fauzi et al., 2024).



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Investasi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan Islam seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), serta penekanan pada keadilan dan transparansi, menawarkan pendekatan yang etis dan berkelanjutan (Mu'afi et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk menggali potensi Generasi Z sebagai investor dalam skema investasi syariah, sekaligus mengembangkan strategi efektif untuk memasyarakatkan konsep ini. Investasi syariah tidak hanya menjadi alternatif yang aman dan berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi pada keadilan ekonomi dan kesejahteraan sosial secara luas (Husain et al., 2024). Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi Generasi Z dalam berinvestasi, dengan fokus khusus pada investasi syariah. Selain itu, akan dibahas pula strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk memperkenalkan dan memasyarakatkan investasi syariah di kalangan generasi ini, serta tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan industri keuangan syariah, khususnya dalam menarik minat generasi muda. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan analisis studi dokumen, analisis kepustakaan dan analisis media social. Dengan melihat persepsi, tantangan, dan ketertarikan Generasi Z terhadap investasi syariah.

Pembahasan

Generasi Z (Gen Z) merupakan generasi yang tumbuh dengan akses ke teknologi digital, seperti internet, smartphone, dan media social. Gen Z sangat terbiasa dengan perangkat digital dan internet. Mereka menghabiskan banyak waktu di platform online. Generasi ini mencari informasi secara cepat dan mudah melalui teknologi, dan cenderung lebih mahir dalam menggunakan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya (Andriani et al., 2022). Gen Z memiliki kesadaran yang tinggi terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, seperti keberlanjutan, keadilan sosial, dan perubahan iklim (Munir et al., 2024). Mereka cenderung mendukung perusahaan atau produk yang sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika mereka, termasuk dalam hal keuangan dan investasi. Gen Z cenderung fokus pada pencapaian tujuan, termasuk dalam hal pengembangan karier dan keuangan (Arif et al., 2023).

Investasi syariah adalah jenis investasi yang mengikuti prinsip-prinsip hukum Islam atau syariah, yang diatur berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Investasi syariah memiliki karakteristik unik yang berbeda dari investasi konvensional, terutama terkait dengan prinsip keadilan, transparansi, dan larangan riba (bunga). Investasi syariah hanya boleh dilakukan dalam sektor-sektor yang halal atau diperbolehkan dalam Islam. Prinsip syariah juga menekankan pentingnya keadilan dan transparansi dalam setiap transaksi keuangan (Husain et al., 2024). Gen Z, sebagai generasi yang terbiasa dengan teknologi dan memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai etika dan keberlanjutan, memiliki potensi besar untuk terlibat dalam investasi syariah (Munir et al., 2024). Kampanye edukasi syariah melalui komunitas keuangan syariah online dapat berperan penting dalam mempromosikan investasi syariah di kalangan Gen Z. Media sosial, webinar, dan konten kreatif lainnya akan menjadi saluran utama untuk memperkenalkan dan mempopulerkan konsep investasi syariah kepada mereka.

Faktor yang mempengaruhi minat generasi Z terhadap investasi syariah

Minat Generasi Z terhadap investasi syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor (Rahmi et al., 2022). Dengan memahami faktor-faktor ini, Perusahaan dapat merancang strategi yang tepat untuk memasyarakatkan investasi syariah di kalangan generasi Z. faktor-faktor tersebut antara lain:

Faktor Internal :

1. Tingkat pengetahuan dan literasi keuangan syariah

Ketika mereka memahami prinsip-prinsip dasar syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta keuntungan berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai Islam, mereka akan lebih termotivasi untuk memilih produk investasi syariah.

2. Nilai dan Keyakinan Religius

Kesadaran akan pentingnya menjalankan transaksi keuangan yang sesuai dengan syariah akan memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam produk keuangan berbasis syariah (Husain et al., 2024).

3. Preferensi Risiko dan Pengelolaan Keuangan Pribadi

Setiap individu memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda-beda. Generasi Z akan berhati-hati dalam mengambil risiko mungkin akan lebih memilih produk investasi syariah yang lebih stabil dan transparan.

4. Pengaruh Sosial dan Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dan teman-teman memainkan peran penting dalam membentuk sikap terhadap investasi. Jika tumbuh dalam keluarga yang mendukung dan menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan finansialnya, mereka akan lebih terdorong untuk berinvestasi secara syariah.

Faktor Eksternal:

1. Kampanye Pemasaran dan Edukasi Melalui Media Sosial

Kampanye pemasaran melalui platform social media berperan penting dalam memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Konten yang kreatif, menarik, dan mendidik mengenai investasi syariah dapat meningkatkan kesadaran melakukan investasi.

2. Dukungan Regulasi dan Infrastruktur Keuangan Syariah

Regulasi pemerintah yang mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah sangat penting untuk mendorong partisipasi masyarakat, termasuk Generasi Z. Kerangka regulasi yang jelas dan insentif dari pemerintah dapat meningkatkan kepercayaan Gen Z terhadap keamanan dan keandalan produk investasi syariah.

3. Lingkungan Ekonomi dan Imbal Hasil

Daya tarik produk investasi syariah juga ditentukan oleh keuntungan finansial yang ditawarkan, semakin besar imbah hasil yang diperoleh akan semakin menarik minat kalangan muda seperti Gen Z untuk melakukan investasi.

4. Perkembangan Infrastruktur Digital Syariah

teknologi pendukung atau platform investasi syariah harus berkembang secara merata, sehingga minat Gen Z yang berada di wilayah dengan akses terbatas terhadap fintech syariah dapat meningkat (Maryaningsi et al., 2024).

Hambatan Generasi Z terhadap Investasi Syariah

Meskipun Generasi Z adalah kelompok yang melek teknologi dan dianggap memiliki potensi besar dalam keuangan, partisipasi mereka dalam investasi syariah masih sangat rendah. Ada sejumlah hambatan yang menghalangi Generasi Z untuk terlibat dalam investasi berbasis syariah, yang dapat dikategorikan menjadi beberapa faktor (Budiman et al., 2022):

1. Kurangnya Literasi Keuangan Syariah

Sebagian besar Generasi Z belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi). Selain itu, konsep seperti bagi hasil (mudharabah) dan sewa (ijarah) yang menjadi dasar investasi syariah juga kurang dipahami. Pengetahuan yang terbatas ini menyebabkan mereka merasa investasi syariah lebih rumit dibandingkan dengan investasi konvensional (Mu'afi et al., 2024).

2. Persepsi Terhadap Return dan Risiko

Generasi Z cenderung menginginkan imbal hasil yang cepat dan tinggi. Produk-produk investasi syariah sering kali dianggap kurang kompetitif dalam hal return, terutama jika dibandingkan dengan instrumen konvensional yang agresif seperti saham atau reksa dana konvensional.

3. Kurangnya Kampanye Pemasaran yang Inovatif

Upaya pemasaran investasi syariah sering kali dilakukan dengan pendekatan yang tradisional, tidak menargetkan Generasi Z secara spesifik, dan kurang memanfaatkan media digital seperti media sosial. Kampanye pemasaran yang lebih bersifat edukatif dan berfokus pada keunggulan investasi syariah sering kali tidak mencapai audiens muda yang membutuhkan pendekatan yang lebih segar dan interaktif.

Strategi Efektif Memasyarakatkan Investasi Syariah kepada Generasi Z

Dalam sektor keuangan syariah, Gen Z merupakan kelompok paling potensial untuk menjadi investor mas depan. Investasi syariah perlu lebih memasyarakat diantara kalangan Gen Z, maka dari itu diperlukan strategi inovatif, digital-first, dan berfokus pada kebutuhan dan preferensi Gen Z (Muhammad Rizza & Edi Susilo, 2024). Beberapa strategi yang dapat digunakan:

Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Media Digital

Literasi keuangan syariah yang rendah merupakan salah satu hambatan utama yang menghalangi Generasi Z untuk terlibat dalam investasi syariah (Mu'afi et al., 2024). Oleh karena itu, edukasi keuangan syariah perlu disajikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan tersedia di platform yang mereka gunakan sehari-hari. Seperti konten digital dalam bentuk video, infografis, dan artikel pendek, melalui podcast dan webinar.

Pengembangan Produk Investasi Syariah yang Ramah Digital

produk investasi syariah harus dirancang agar mudah diakses, transparan, dan sesuai dengan gaya hidup digital Gen Z. Seperti platform yang dapat diakses secara mobile-first dengan antarmuka yang sederhana dan proses yang cepat, produk investasi memiliki nilai minimum investasi yang terjangkau dengan adanya opsi auto-invest, dan aplikasi investasi syariah harus menyediakan laporan investasi yang transparan dan up-to-date, serta memungkinkan pengguna untuk melihat kinerja portofolio kapan saja.

Pemasaran yang Berfokus pada Nilai-Nilai Etis dan Berkelanjutan

Produk investasi syariah harus dipromosikan bukan hanya dari sisi finansial, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung keadilan sosial, ekonomi berkelanjutan, dan pembangunan yang etis.

Kolaborasi dengan Komunitas dan Platform Fintech

Menawarkan produk syariah di platform yang sudah familiar bagi Generasi Z, seperti e-wallet atau aplikasi investasi yang sudah populer, bisa meningkatkan aksesibilitas. Selain itu, kerja sama dengan komunitas online yang fokus pada literasi keuangan dapat membantu meningkatkan awareness dan edukasi tentang investasi syariah.

Pengaruh Teknologi dalam Meningkatkan Partisipasi Generasi Z

Teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan Generasi Z. Gen Z tumbuh dalam era yang didominasi oleh teknologi informasi, internet, dan perangkat mobile, yang membentuk pola pikir dan kebiasaan mereka, termasuk dalam pengambilan keputusan finansial (Saptyana, 2023). Dalam konteks investasi syariah, teknologi berperan besar dalam membuka akses, menyederhanakan proses, dan memberikan pengalaman investasi yang menarik bagi Generasi Z (Maryaningsi et al., 2024). Pengaruh teknologi dalam meningkatkan partisipasi Gen Z:

Kemudahan Akses dan Penggunaan Melalui Aplikasi Investasi

Teknologi telah memungkinkan pengembangan platform investasi digital, yang memudahkan pengguna untuk membuka akun, memilih produk investasi, dan melakukan transaksi secara online dengan cepat. Generasi Z adalah pengguna aktif smartphone, dan mereka mengharapkan pengalaman investasi yang dapat diakses dari genggaman tangan (Andriani et al., 2022). Banyak aplikasi investasi syariah kini dirancang dengan antarmuka mobile-first, yang memungkinkan untuk mulai investasi dengan modal kecil, mengakses informasi real-time, dan mengelola portofolio mereka kapan saja dan di mana saja. Penggunaan teknologi memungkinkan proses pendaftaran yang lebih mudah dan cepat melalui KYC (Know Your Customer) digital. Dengan verifikasi identitas secara online melalui unggah dokumen dan foto. Teknologi juga memungkinkan untuk melakukan transaksi real-time, baik untuk membeli, menjual, atau memantau kinerja investasi (Rumbik et al., 2024). Hal ini tentu akan meningkatkan transparansi dan kontrol atas portofolio investasi, memberikan pengalaman yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan pasar.

Personalisasi Pengalaman Investasi dengan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)

Penggunaan teknologi seperti artificial intelligence (AI) dan big data dapat dimanfaatkan untuk menciptakan produk keuangan yang lebih personal bagi Generasi Z (Nuraziza & Sudirman, 2024). Dengan menganalisis pola perilaku dan preferensi investasi mereka, platform investasi syariah dapat menawarkan produk yang sesuai dengan profil risiko dan minat mereka. Penggunaan AI dalam platform investasi syariah seperti chatbot cerdas dapat memberikan dukungan pelanggan 24/7. Generasi Z, yang lebih suka menyelesaikan masalah mereka secara mandiri, bisa dengan cepat mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka tentang investasi syariah tanpa harus menunggu lama.

Penggunaan Teknologi Blockchain untuk Transparansi dan Kepercayaan

Blockchain adalah salah satu teknologi canggih yang dapat digunakan dalam investasi syariah untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan. Teknologi ini memungkinkan pencatatan transaksi yang terdesentralisasi, aman, dan tidak dapat diubah, sehingga meningkatkan keyakinan Generasi Z terhadap integritas dan keabsahan produk investasi syariah. Teknologi blockchain memastikan bahwa setiap transaksi investasi dicatat secara permanen di jaringan yang aman, mengurangi risiko manipulasi atau kesalahan data (Ihsan, 2022). Dalam teknologi blockchain juga dapat memberikan Gen Z akses untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek berbasis syariah seperti pembiayaan untuk usaha kecil atau proyek sosial.

Gamifikasi dalam Investasi Syariah

Gamifikasi adalah strategi di mana elemen permainan diterapkan dalam konteks non-permainan untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan. Aplikasi investasi dapat memberikan rewards sebagai insentif bagi Gen Z untuk terus berinvestasi. Dengan ini mereka bisa mendapatkan poin setiap kali selesai berinvestasi, yang kemudian poin ini dapat ditukar dengan hadiah. Aplikasi investasi juga dapat menyediakan fitur simulasi investasi yang digunakan untuk sarana belajar tentang investasi syariah tanpa risiko.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyoroti potensi Generasi Z sebagai investor masa depan dalam skema investasi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan Islam seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta penekanan pada keadilan dan transparansi. Meskipun Generasi Z memiliki karakteristik yang mendukung adopsi investasi syariah, seperti kesadaran tinggi terhadap isu-isu etis dan keberlanjutan, namun partisipasi mereka dalam investasi syariah masih rendah. Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan partisipasi Generasi Z dalam investasi syariah. Dengan pengembangan platform digital yang ramah pengguna, personalisasi pengalaman investasi melalui kecerdasan buatan, dan transparansi yang ditingkatkan melalui teknologi blockchain, ada potensi besar untuk meningkatkan minat mereka terhadap produk keuangan berbasis syariah. Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan investasi syariah pada Generasi Z:

1. Perlu adanya kampanye edukasi yang lebih intensif dan kreatif melalui platform digital yang sering digunakan oleh Generasi Z, seperti media sosial, podcast, dan video edukatif.
2. Produk investasi syariah dengan modal kecil yang dapat diakses oleh investor pemula perlu diperbanyak, termasuk produk mikro-investasi yang memungkinkan Generasi Z memulai dengan jumlah yang lebih terjangkau.
3. Pemanfaatan teknologi seperti blockchain untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan, serta Artificial Intelligence (AI) untuk personalisasi pengalaman investasi, akan membantu menarik lebih banyak Generasi Z untuk berinvestasi di produk syariah.
4. Melakukan kolaborasi dengan platform fintech yang sudah dikenal luas oleh Generasi Z, seperti aplikasi e-wallet atau platform investasi populer.

Daftar Pustaka

- Andriani, N. K. K., Kusuma, P. I. M. W. W., Sarwani, N. K. A., & Hikmaharyanti, P. D. A. (2022). Peran Generasi Z Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Era Society 5.0. *Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 241–246.
- Arif, H., Dikawati, D., & Azikin, N. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15–29. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>
- Budiman, J., Yulfiswandi, Y., Sherry, S., Lim, M. A., Jenny, J., Valeria, J., Aurellia, A., & Kristina, K. (2022). Evaluasi Perilaku Keuangan Generasi Z dalam Melakukan Investasi Reksa Dana Syariah. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 373–381. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2084>
- Fauzi, F., Huang, H., Valencia, V., Kerin, K., Tionardy, G., Kenja, G. N., Efendi, E., Colin, A. B., Lizzie, M., & Fergio, J. (2024). Analisis Pengaruh Pada Perilaku Manajemen Keuangan Gen Z Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 238–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jemb>
- Husain, M. Y., Al Fatih, F. S. H., Habibi, M. R. Z., Mukti, R. B., Achmad, M., Halidaziya, N., & Althof, M. D. (2024). Investasi Syariah: Kontribusi Terhadap Ketahanan Sosial Dan Ekonomi Umat di Indonesia. *MUSLIMPRENEUR*, 4(2), 41–52. <https://blog.principal.co.id/id/investasi->
- Ihsan, R. (2022). Peluang Dan Tantangan Penggunaan Blockchain Technology Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 1037–1049.
- Maryaningsi, U., Vidiati, C., Selasi, D., & Pratama, G. (2024). Development of Fintech as the Main Driver of Investment and Economic Growth in Indonesia. *RAUNG: Research Accounting and Auditing Journal*, 1(1), 35–42.
- Mu'afi, M. I., Amalia, P. A., & Amalia, T. (2024). Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan Sebagai Pendorong Utama. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 1–9.

- Muhimmatul Rizza, & Edi Susilo. (2024). The Influence of Sharia Financial Literacy, Technological Advances, Return Expectations, and Minimum Capital on Generation Z's Interest in Investing in the Sharia Capital Market. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 4(1), 36–50. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v4i1.1557>
- Munir, M., Achadi, M. W., & Baroroh, N. (2024). Peran Generasi Z Dalam Paradigma Geopolitik Indonesia. *Journal on Education*, 06(04), 20858–20868. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6215>
- Nuraziza, S., & Sudirman, W. F. R. (2024). Studi Literatur: Intergrasi Artificial Intelligence (AI) dalam Manajemen Keuangan (Tantangan dan Kepatuhan Regulasi) 1. *MONEY: Journal of Financial and Islamic Banking*, 2(1), 47–57.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Al-Intaj*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/aij.v8i1.2907>
- Rumbik, F. E., Kurniawan, R., & Ginting, R. (2024). Mengukur Perilaku Konsumtif Generasi Z dalam Penggunaan Digital Payment dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting : Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 163–171. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Saptyana, R. F. (2023). The Influence Of Lifestyle, Financial Technology, Financial Literacy, And Financial Behavior On Generation Z Investment Decisions. *Tax Accounting Applied Journal*, 2(2), 12–25.